ABSTRAK

Kota Yogyakarta sebagai ibukota dan pusat pemerintahan Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan kota ketiga terbesar di wilayah pulau Jawa bagian selatan berdasarkan kepadatan penduduknya. Hal itu membuat kota ini mengandung ragam masyarakat yang kompleks dengan berbagai kesibukan individunya-nya. Untuk menghindari dampak negatifnya, seperti sifat acuh terhadap sesama, turunnya kondisi kesehatan dan toleransi terhadap sesama, maka kota membutuhkan media yang dapat dijadikan sebagai sarana rekreasi dan interaksi sosial antar individu maupun kelompok. Olahraga dapat menjadi salah satu pilihan utama dengan kemampuannya berhubungan dengan sarana kota yang rekreatif. Terutama setelah melihat animo masyarakat kota Yogyakarta yang tinggi terhadap Olahraga publik pada dua event terakhir pada tahun 2015. Taman sebagai ruang yang dapat menawarkan sarana rekreatif dan ruang hijau dapat dikolaborasikan dengan olahraga menjadi Taman Olahraga yang tepatnya berlokasi di Kridosono, titik sentral dari Kotabaru, Kota Yogyakarta.

Taman Olahraga yang dapat mengantisipasi sifat tak acuh, menjaga kesehatan, dan mengakomodasi animo masyarakat bergantung pada pendekatan perancangan yang dipilih. Pendekatan perancangan pada Taman Olahraga di Kridosono mengacu pada teori dari Jan Gehl (2010) dan Llewelyn Davies Yang (2000) tentang Ruang sosial dalam skala kota. Teori dari keduanya dapat menjadi parameter dalam perancangan ruang luar pada taman. Diantaranya taman harus memenuhi tolok ukur sebagai ruang sosial yang baik seperti : Area yang terfokus, inklusif, fleksibilitas ruang, dan interaksi sosial yang akrab.

Taman Olahraga di Kridosono dengan ruang sosial sebagai penentu perancangan merupakan sebuah wadah yang digunakan sebagai sarana rekreasi keluarga, komunitas maupun perorangan. Didalamnya terdapat Kolam renang *outdoor*, Lapangan *indoor* dan *outdoor*, playground, toko olahraga, dan retail makanan. Taman Olahraga di Kridosono diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Kota Yogyakarta akan sarana olahraga dan dapat mewadahi keakraban interaksi antar masyarakat atau pengunjung didalamnya.

Kata Kunci : Taman Olahraga, Ruang Sosial, Kridosono

ABSTRACT

Yogyakarta city as the capital and administrative center of Yogyakarta Special Region is the third largest city in the southern part of Java is based on population densities. It makes this city contains a variety of complex society with its various individual busyness. To avoid the negative impacts, such as indifference to others, the decline in health conditions and tolerance toward others, the city needed a media that can be used as of recreational facilities and social interaction between individuals and groups. Sports, can be one of the main options with the ability to relate to city recreational facilities. Especially after seeing the interest of the people of Yogyakarta city high regard for public sports event on the last two in 2015. A park as a space that can offer a means of recreation and green space can be collaborated with the sport into a sports park are precisely located in Kridosono, the central of Kotabaru, Yogyakarta.

Sports Park to anticipate the nature indifferent, health care, and accommodate the public interest depends on the selected design approach. Design approach to the Sports Park in Kridosono refers to the theories from Jan Gehl (2010) and the Llewelyn Davies Yang (2000) on the social space in an urban scale. The theory of the two can be a parameter in the design of outdoor space in the garden. Among the park must meet the benchmarks as well as social space: Focused space, inclusive access and appearance, flexible space and intimate social relation.

Sports park in Kridosono the social space as determinants of planning is a place to be used as a family recreation, communities and individuals. It poses an outdoor swimming pool, indoor and outdoor field, playground, sports stores, and retail food. Sports park in Kridosono expected to meet the needs of the city of Yogyakarta on sports facilities and can accommodate intimate interaction between the community or visitors inside.

Key Words : Sport Park, Social Spaces, Kridosono